

BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Mayoritas pasien tuberkulosis anak di RSUP Dr.M.Djamil Padang tahun 2017-2021 tidak memiliki koinfeksi HIV.
2. Pada pasien dengan koinfeksi TBC-HIV, ditemukan tidak ada perbedaan dalam persebaran jenis kelamin, berada pada kelompok usia 5 – 9 tahun, sementara pada pasien TBC anak tanpa koinfeksi HIV/AIDS ditemukan lebih banyak berjenis kelamin laki-laki dan berada pada kelompok usia 15 – 18 tahun. Pada pasien TBC anak dengan dan tanpa koinfeksi HIV ditemukan lebih banyak pasien yang berasal dari luar kota Padang serta telah diimunisasi BCG.
3. Mayoritas pasien tuberkulosis anak dengan dan tanpa koinfeksi HIV/AIDS yang dapat dinilai tingkat kepatuhannya memiliki nilai PDC \geq 80% dalam menjalankan terapi OAT.
4. Mayoritas pasien tuberkulosis anak dengan dan tanpa koinfeksi HIV/AIDS tidak meninggal saat menjalani pengobatan di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
5. Pada pasien TBC anak meninggal, ditemukan pasien lebih banyak berjenis kelamin perempuan, sementara pada pasien TBC anak tidak meninggal lebih banyak berjenis kelamin laki-laki. Pada pasien TBC anak meninggal dan tidak meninggal sama-sama ditemukan lebih banyak pasien yang ada dalam kelompok usia 15 – 18 tahun, berasal dari luar kota Padang serta telah diimunisasi BCG.

6.2 Saran

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis hubungan karakteristik, tingkat kepatuhan, dengan luaran terapi pasien tuberkulosis anak dengan dan tanpa koinfeksi HIV.
2. Penelitian mengenai kepatuhan dan luaran terapi sebaiknya dilaksanakan di fasilitas kesehatan dengan tingkat lebih rendah agar keberhasilan terapi pasien tanpa koinfeksi HIV/AIDS dapat lebih mudah diobservasi